

03 PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU WARUNG BAGI UMKM DI DESA KARANGJAYA 2023.pdf

by Ft` Unisma

Submission date: 06-Jul-2024 11:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2413017315

File name:

03_PELATIHAN_PEMBUKUAN_DIGITAL_MENGGUNAKAN_APLIKASI_BUKU_WARUNG_BAGI_UMKM_DI_DESA_KARANGJAYA_2023.pdf
(1.01M)

Word count: 2738

Character count: 17660

PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL MENGUNAKAN APLIKASI BUKU WARUNG BAGI UMKM DI DESA KARANGJAYA

Mayang Permata Sari¹, Diana Fajarwati², Setyo Supratno³
Universitas Islam 45^{1,2,3}
mayangprmts17@gmail.com¹, dianafajarwati@unismabekasi.ac.id²,
setyo@unismabekasi.ac.id³

Abstract

The digital bookkeeping training program is an effort to develop businesses to better manage their business finances. Development in a business needs to be done by utilizing technology from traditional to digital methods. This digital bookkeeping training can help MSMEs record their financial books easily using the BukuWarung application. The BukuWarung application can make it easier for MSMEs to carry out bookkeeping and recording of their business finances. Because it contains various features that make business activities easier, can reduce the cost of using paper, the risk of human error and loss of physical evidence because data is stored on a smartphone, and there is financial report analysis. So, business actors no longer need to record manually. The training was carried out with one of the MSMEs in Karangjaya village, namely Kedai Syabil, which is a food shop in Kobakrengas hamlet. This activity produces MSME players who are aware of the importance of financial bookkeeping in a business, and becomes a motivation for business development in carrying out bookkeeping every day in their business.

Keywords : MSMEs, Digital Bookkeeping, BukuWarung Application

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau lebih sering disebut UMKM merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat sekitar terutama masyarakat kecil dan menengah (Adda et al., 2020). Keberadaan pelaku UMKM bagi sebagian sekelompok masyarakat yang berpendapatan kecil/rendah (Az-Zahra, 2021; Fadhilah et al., 2021). UMKM hadir sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan daerah, sehingga dapat dikatakan kehadiran para pelaku UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian di Indonesia karena sebagai pendorong perekonomian Indonesia (Irfani et al., 2020; Wardani & Putra, 2022). Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, (2022) jumlah UMKM di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebanyak 293.752 dan pada tahun 2021 terdapat 311.927 unit. Hal ini membuktikan bahwa UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan, pelaku UMKM juga perlu melakukan pengembangan agar dapat meningkatkan daya saing untuk keberlanjutan sebuah usaha. *Internet business* di era digitalisasi dapat membantu para UMKM untuk menghindari ancaman tersebut. Digitalisasi dapat menjaga keberlangsungan para UMKM (Arianto, 2020; Candra et al., 2022).

Para pelaku UMKM belum dapat melakukan praktik pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Masalah pengelolaan keuangan selalu menjadi masalah yang dihadapi UMKM (Andarsari & Dura, 2018). Ketidaktahuan dan pemahaman yang kurang untuk mengelola keuangan. Hal ini memberikan gambaran tentang kurangnya pengetahuan dan sikap UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Untuk dapat mengelola keuangan usaha dengan baik dan tepat, diperlukan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan oleh pemilik UMKM (Evita Bela et al., 2023; Malikhatun et al., 2021; Munandar et al., 2018). Oleh karena itu, kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan sangat penting untuk kelangsungan dan kinerja usaha.

Menurut survei, Desa Karangjaya yang terletak di Kecamatan Pebayuran ini masih memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi tetapi terdapat potensi UMKM didalamnya. Dimana salah satu UMKM yang sering dijumpai di Desa Karangjaya yaitu toko kelontong dan usaha makanan lainnya. Tetapi, kebanyakan pemilik usaha di Desa Karangjaya tidak membuat laporan penjualan, pembelian dan juga persediaan seperti yang ditemui di dusun Kobakrengas "Kedai Syabil" yang merupakan kedai makanan yang menjual beberapa jenis makanan seperti seblak, pisang krispi, dan lainnya. Pelaku usaha memandang hal tersebut adalah suatu yang merepotkan, sehingga dapat dikatakan kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam mengelola usaha. Adapun hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pembukuan keuangan, serta kurangnya motivasi dan inovasi dari masyarakat yang bergerak di bidang UMKM tentang pengembangan usaha. Baik dari faktor latar belakang pendidikan, dan kurangnya tutor atau pendamping. Pelaku UMKM cenderung kurang peduli terhadap hal ini karena mereka hanya menganggap UMKM nya merupakan usaha yang sederhana sehingga tidak terlalu membutuhkan pembukuan yang lengkap. Padahal pengetahuan akuntansi ini menjadi dasar dalam pembukuan dan kinerja keuangan suatu usaha (Alinsari, 2020; Farhan et al., 2020).

UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan UMKM masih memiliki pengetahuan yang lemah dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha (Arodhiskara & Rosadi, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengenalan akuntansi sederhana bagi UMKM masih sangat diperlukan. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Dengan adanya perkembangan teknologi, kemudian terciptanya aplikasi keuangan yaitu BukuWarung. BukuWarung adalah aplikasi keuangan UMKM yang menyediakan pembayaran, layanan finansial, pembukuan hingga perdagangan yang mempunyai sistem dan database yang saling terhubung (Az-Zahra, 2021). Aplikasi tersebut

dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan usahanya. Karena didalamnya terdapat berbagai fitur yang mempermudah aktivitas bisnis, dapat mengurangi biaya penggunaan kertas, risiko *human error* dan kehilangan bukti fisik karena data tersimpan di dalam *smartphone*, serta terdapat analisis laporan keuangan sehingga mengetahui kinerja keuangan yang terjadi pada bisnisnya. Dengan kecanggihan teknologi saat ini menjadikan pencatatan keuangan yang awalnya dicatat melalui buku secara manual, kini pembukuan usaha bisa melalui aplikasi. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas pelaku UMKM. Khususnya "Kedai Syabil" perlu melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan bangkit dari cara tradisional ke digital melalui program pelatihan pembukuan digital dengan harapan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya menjadi sebuah usaha yang berkelanjutan. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program ini yang melibatkan pelaku UMKM di Desa Karangjaya dengan menggunakan metode pelatihan (Basri et al., 2023). Metode pelaksanaan meliputi: (a) sosialisasi mengenai manfaat dan tata cara penggunaan aplikasi BukuWarung, (b) pelatihan pembukuan digital dengan mempraktikkan pembukuan menggunakan aplikasi BukuWarung, (c) pendampingan pembukuan digital dengan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi BukuWarung, dan (d) evaluasi pembukuan digital untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang bertema "Pelatihan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuWarung Bagi UMKM di Desa Karangjaya" dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	09 Agustus 2023	Desa Karangjaya
2.	Perencanaan program	10-14 Agustus 2023	UNISMA
3.	Sosialisasi program	01 September 2023	Dusun Kobakrengas
4.	Pelatihan program	02 September 2023	Dusun Kobakrengas
5.	Pendampingan program	03 September 2023	Dusun Kobakrengas
6.	Evaluasi program	05 September 2023	Dusun Kobakrengas

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dijelaskan langkah kerja pada kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**, kegiatan ini dilakukan dengan berkeliling disekitar pemukiman warga di Desa Karangjaya. Dimana desa tersebut terdapat UMKM kedai

makanan yaitu Kedai Syabil, namun didalamnya terdapat pembukuan keuangan yang tidak terstruktur.

2. Perencanaan, kegiatan ini diawali dengan melakukan pertemuan dengan pelaku usaha "Kedai Syabil" yang ada di Desa Karangjaya, lalu dilanjutkan dengan upaya diskusi terkait dengan pembukuan keuangan digital. Setelah diskusi tersebut kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan rangkaian kegiatan agar bisa membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik.
3. Pelaksanaan program sosialisasi, pengenalan tentang pentingnya pembukuan pada sebuah usaha. Adapun pembukuan ini berbasis digital dengan menggunakan aplikasi BukuWarung, kegiatan ini diawali dengan bertemu pemilik usaha "Kedai Syabil", sekaligus menyampaikan cara kerja dari aplikasi BukuWarung.
4. Pelatihan program, dimana pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung untuk pembukuan keuangan usaha "Kedai Syabil" dengan memberikan informasi terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan. Serta pelatihan ini agar pelaku UMKM dapat mempraktikkan cara pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung.
5. Pendampingan program, dimana pelaku usaha mendiskusikan permasalahan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi BukuWarung. Kemudian, dibantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
6. Evaluasi program, dalam hal ini evaluasi program akan dilakukan untuk penilaian kembali atas kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan guna mengetahui tingkat keberhasilan program.

3.2 Anggaran Biaya

Tabel 2. Rincian Anggaran

No.	Keterangan	Kuantitas	Jumlah
1.	Peralatan Pembukuan	1	Rp15.000,-
2.	Sembako	1	Rp50.000,-
3.	Sertifikat Penghargaan	1	Rp30.000,-
	Total		Rp95.000,-

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dijelaskan rincian anggaran biaya pada kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Peralatan pembukuan, guna untuk mendukung jalannya kegiatan dengan mencetak pedoman menggunakan aplikasi BukuWarung.
2. Sertifikat penghargaan, sebagai ucapan terimakasih dan kenang-kenangan yang diberikan kepada pelaku UMKM.
3. Sembako, berupa bahan makanan yang diberikan kepada pelaku UMKM.

3.3 Hasil Pelaksanaan

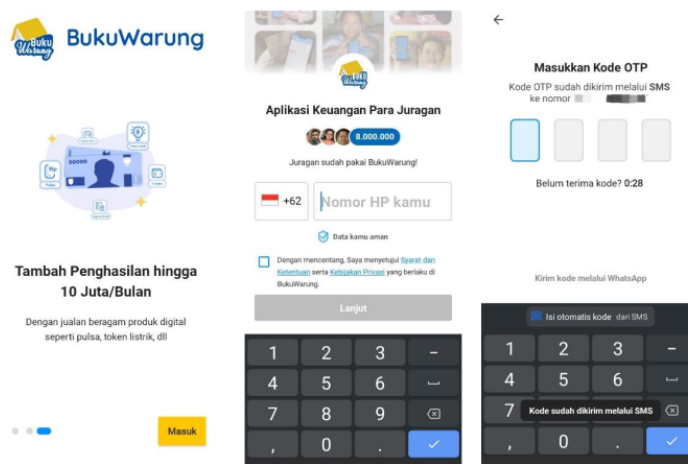
Pada tanggal 01 September 2023, pelaksanaan kegiatan pertama yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai pengenalan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung kepada pelaku UMKM di dusun Kobakrengas. Sosialisasi dilakukan agar pelaku usaha dapat mengetahui pentingnya pembukuan

dan memahami pembukuan digital serta cara penerapannya. Pada tahap ini pelaku UMKM diberikan cara pedoman cara menggunakan aplikasi BukuWarung.



Gambar 1. Sosialisasi Pembukuan Digital BukuWarung

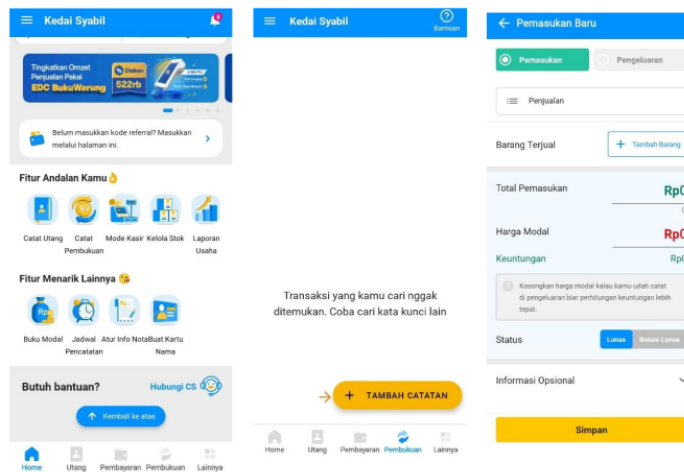
Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terkait pengenalan pembukuan digital yang menggunakan aplikasi BukuWarung. Pada tanggal 02 September 2023, dilakukan kegiatan kedua yaitu pelatihan pembukuan digital. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara langsung dan tatap muka. Pada kegiatan ini, pelaku UMKM dilatih untuk mempraktikkan cara melakukan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi BukuWarung seperti pembukuan kas masuk dan kas keluar. Adapun tahap pelatihan pembukuan digital sebagai berikut :



Gambar 2. Tahap Membuat Akun BukuWarung

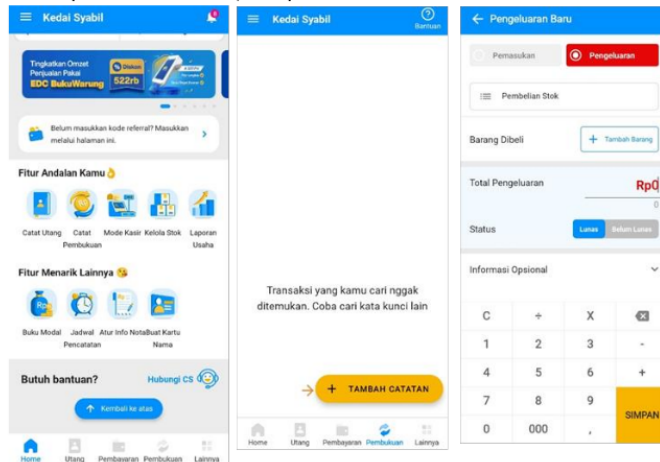
Pertama, download aplikasi BukuWarung di playstore atau di <https://app.bukuwarung.com/>, masukkan nomor telepon pada kolom nomor HP,

selanjutnya pihak BukuWarung akan mengirim SMS yang berisi kode OTP sebanyak empat angka. Kemudian masukan kode OTP tersebut.



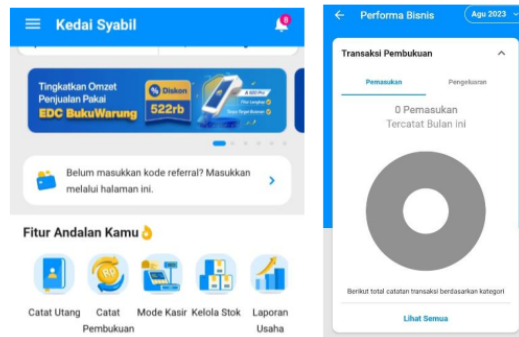
Gambar 3. Cara Mencatat Transaksi Pemasukan

Setelah terdaftar, pelaku UMKM sudah dapat melakukan pembukuan. Dengan pilih pembukuan. Lalu, klik tambah catatan. Pilih pemasukan, jika pelaku UMKM ingin mencatat transaksi pemasukan, kemudian masukkan nominal uang hasil pemasukan di kolom pemasukan. Jika ingin memasukkan informasi tambahan bisa klik informasi operasional. Lalu, simpan transaksi.



Gambar 4. Cara Mencatat Transaksi Pengeluaran

Adapun cara melakukan transaksi pengeluaran seperti di gambar 3.4. Dengan pilih pembukuan. Lalu, klik tambah catatan. Pilih pengeluaran, jika pelaku UMKM ingin mencatat transaksi pengeluaran. Kemudian, pilih opsi apakah pengeluaran termasuk kedalam pembelian stok, pengeluaran lain-lain, biaya operasional, dan lainnya, kemudian masukkan nominal uang hasil pengeluaran di kolom pengeluaran. Jika ingin memasukkan informasi tambahan bisa klik informasi operasional. Lalu, simpan transaksi.



Gambar 5. Cara Melihat Laporan Pembukuan

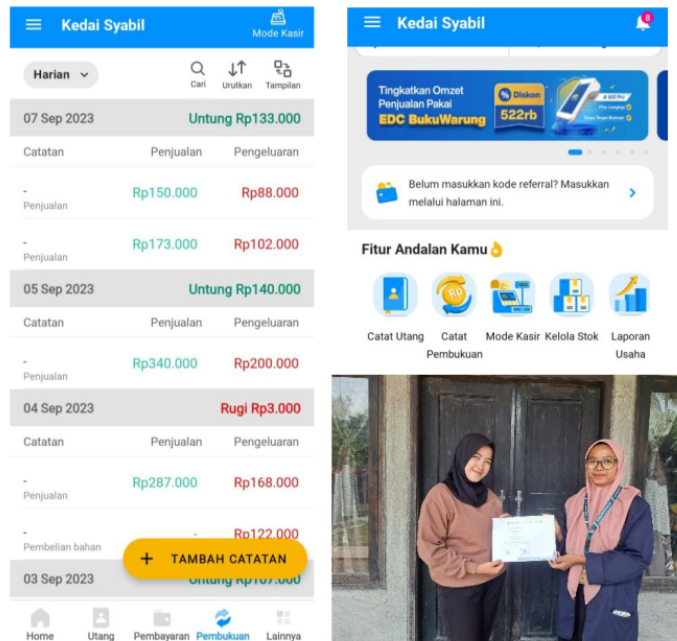
Setelah melakukan proses pembukuan, pelaku usaha dapat melihat laporan usaha yang berisi transaksi pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan pada usahanya. Laporan usaha ini juga menggambarkan kinerja usaha yang sedang dijalankan. Sehingga, pelaku UMKM dapat mengetahui keuntungan dan kerugian usahanya.



Gambar 6. Pendampingan Pembukuan UMKM

Sesudah kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenal pembukuan digital dilakukan, selanjutnya pada tanggal 03 September 2023 melakukan pendampingan terhadap kegiatan pelatihan pembukuan digital yaitu dengan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan

pembukuan yang menggunakan aplikasi BukuWarung. Kemudian memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.



Gambar 7. Evaluasi Pelatihan Pembukuan UMKM

Pada tanggal 05 September 2023, kegiatan terakhir yaitu evaluasi terhadap kegiatan pelatihan pembukuan digital. Dalam melakukan evaluasi, diketahui pelaku usaha dapat memahami tentang bagaimana cara pembukuan digital. Namun terdapat kendala adanya pemasukan yang lupa tidak dicatat, karena belum terbiasa menggunakan pembukuan dalam mencatat keuangannya. Dan pada tahap ini juga memberikan tanda terimakasih atas partisipasi pelaku UMKM untuk mengikuti program pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian KKN kepada masyarakat di Dusun Kobakrengas, Desa Karangjaya dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan. Dapat disimpulkan kegiatan pengabdian di Dusun Kobakrengas tentang pelatihan pembukuan digital untuk pelaku UMKM "Kedai Syabil" bahwa pelatihan pembukuan ini sangat penting dan dapat membantu UMKM agar mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami pada usaha yang dijalankan. Selama kegiatan ini berlangsung pelaku usaha sangat antusias dalam pelatihan, dan termotivasi untuk pengembangan

usahanya dengan menerapkan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuWarung, pelaku UMKM juga mengatakan pemberian pelatihan ini dapat menambah ilmu tentang pembukuan dan diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan materi dan pelatihan yang telah diberikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya agar lebih baik lagi dalam mengelola keuangan usahanya.

Dalam hal ini penulis berharap kegiatan pelatihan ini bisa dilakukan secara berkelanjutan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dengan melakukan pembukuan secara berkelanjutan dapat menjadikan UMKM di desa karangjaya menjadi UMKM yang maju. Karena memiliki keuangan yang terstruktur dalam usahanya. Pembukuan digital juga merupakan pengembangan usaha yang dapat menjadikan UMKM yang tidak ketinggalan zaman, sehingga pada saat ini pemanfaatan digital diperlukan dalam UMKM.

Daftar Pustaka

- Adda, H. W., Buntuang, P. C. D., & Sondeng, A. (2020). Strategi Mempertahankan UMKM Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 390–396.
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59–65.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247.
- Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2023). *UMKM Menuju Well Literate*. Penerbit NEM.
- Az-Zahra, N. S. (2021). *Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM*. 1, 77–88.
- Basri, H., Putra, P., Khoiriyah, U., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2023). Buku Pedoman Pelaksanaan Untuk Dosen Dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. *Pustaka Buku*, 1–72.
- Candra, E., Suryani, E., & Putra, P. (2022). Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Kue Tradisional Dusun Junti Kaum. *An-Nizam*, 1(3), 157–164.
- Evita Bela, N., Putra, P., & Fahlevi, R. (2023). Pemberdayaan Umkm Desa Lenggahsari Melalui Edukasi Pembukuan Keuangan. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(2), 121–129. <https://doi.org/10.33558/alihsan.v2i2.8012>
- Fadhilah, N. A., Putra, P., Rahmawati, R., & Basri, H. (2021). Optimalisasi Umkm Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. *Devosi*, 2(2), 26–30.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>

- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada Ukm Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651–659.
- Malikhatun, I., Putra, P., & Tirtajaya, M. D. (2021). Penyuluhan Perencanaan Manajemen Dana Desa. *DEVOSI*, 2(1), 10–14.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527–532.
- Wardani, S. S. P., & Putra, P. (2022). Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 13(2), 181–200.

03 PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU WARUNG BAGI UMKM DI DESA KARANGJAYA 2023.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%

★ repository.unismabekasi.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%